

EDJ

(Eduscience Development Journal)

Volume 01, Nomor 02, Juli-Desember 2019

Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Pada Angkatan 2018 di UMMY Solok

Penulis : Helvita Roza

Sumber : Eduscience Development Journal (EDJ) Volume 01, Nomor 02, Juli - Desember 2019

Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Biologi pada Angkatan 2018 di UMMY Solok

Helvita Roza

Pendidikan Biologi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

ABSTRACT

This research is motivated by good study habits, including paying attention, noting essential things, doing assignments, having regular study time, and a high interest in learning. However, not all students have good study habits; many have difficulty understanding. Then, research will be conducted with the title "there is a relationship between study habits and biology learning outcomes in the 2018 class at UMMY Solok" which aims to describe the student's study habits and their relationship to biology learning outcomes in the 2018 batch at UMMY. This type of research is descriptive. The goal is to solve problems that exist in the present, provide a general description of the data obtained and draw conclusions from the results of data processing. The population of this study was biology students in the 2018 class at UMMY who were registered in the 2018/2019 academic year. The sample selected in this study were biology students in the 2018 class at UMMY in the even semester of the 2018/2019 academic year. Data was collected using a questionnaire. The data obtained were processed using a simple linear regression technique.

Keywords: *study habits; study results*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebiasaan belajar yang baik diantaranya memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, mengerjakan tugas, mempunyai waktu belajar yang teratur, dan minat yang tinggi untuk belajar. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kebiasaan belajar yang baik, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Maka akan dilakukan penelitian dengan judul "terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar biologi pada angkatan 2018 di UMMY Solok " yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar mahasiswa dan hubungannya terhadap hasil belajar biologi pada angkatan 2018 di UMMY. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Tujuannya untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang, memberikan gambaran secara umum mengenai data yang diperoleh serta menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa biologi pada angkatan 2018 di UMMY yang terdaftar pada tahun pelajaran 2018/2019. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa biologi pada angkatan 2018 di UMMY pada semester genap tahun akademik 2018/2019. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana.

Kata kunci: *kebiasaan belajar; hasil belajar*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini sedang dihadapkan pada dua masalah besar, yaitu mutu pendidikan yang rendah dan sistem pembelajaran di kampus yang kurang memadai. Keberhasilan belajar mahasiswa tentu tidak terlepas dari peran serta dosen dan kemampuan dosen, minat dan kebiasaan belajar pada diri mahasiswa sendiri. Dosen selalu berusaha menciptakan suasana

belajar yang menarik dengan harapan para mahasiswa akan memberikan respon positif terhadap pelajaran tersebut, dengan demikian mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik dan juga cara guru mengajar juga akan menentukan hasil belajar mahasiswa. Faktor pendukung lainnya adalah tujuan dari belajar itu sendiri, tujuan belajar harus timbul dari dalam diri mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dan bukan karena paksaan orang lain. Misalnya, Nesyia yang tekun belajar biologi, bukan karena factor ibunya yang mengharuskan ia belajar, tetapi dia melakukan itu tak lain adalah untuk memenuhi keingintahuannya terhadap biologi dan mendapatkan nilai baik pada saat ujian.

Selain itu, cara belajar juga menunjang keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Adapun cara belajar yang baik diantaranya memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, mengerjakan tugas, mempunyai waktu belajar yang teratur, dan minat yang tinggi untuk belajar. Seorang mahasiswa harus mengetahui tentang mata pelajaran yang harus diikuti setiap harinya dan mereka juga memerlukan tambahan jam belajar selain di sekolah, seperti di rumah, perpustakaan, atau tempat lain yang memungkinkan untuk belajar.

Namun, tidak semua mahasiswa memiliki cara belajar yang baik, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Berdasarkan pengamatan penulis terdapat sekelompok mahasiswa biologi pada angkatan 2018 UMMY Solok, ternyata sebagian besar mengalami kesulitan dalam membagi waktu belajar. Ada beberapa mahasiswa yang merasa sudah giat belajar, tetapi usaha itu mereka anggap sia-sia karena perolehan nilai ujiannya dirasa lebih rendah dibandingkan usaha yang telah dilakukan. Kegagalan seperti itulah yang membuat mereka menjadi malas belajar. Banyak waktu mereka terbuang hanya untuk mengobrol dan bermain. Pembagian waktu yang tidak tepat juga dapat mengaruhi kegiatan belajar.

Untuk memahami satu pelajaran yang dianggap sulit, kita harus memiliki waktu belajar yang lebih dari cukup, sama halnya dengan biologi. Pemakainya waktu belajar yang rutin dan giat berlatih akan meminimalkan kesulitan yang dihadapi. Sehingga dengan membiasakan belajar yang tinggi terhadap pelajaran biologi kita akan mendapatkan hasil belajar biologi yang lebih baik pula. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **"Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Pada Angkatan 2018 di UMMY Solok"**

1. Belajar dan Pembelajaran Biologi

[1]"Pembelajaran biologi adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan biologi yang dipelajari". Sedangkan pengertian belajar [2] "Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan, belajar bukan hanya mengingat tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami". [7] mengemukakan bahwa: "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran diharapkan mahasiswa memperoleh kompetensi tentang bahan biologi dan timbul perubahan tingkah laku mahasiswa.

2. Hasil Belajar Biologi

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar, baik dalam bentuk prestasi maupun perubahan tingkah laku dan sikap. Seseorang dapat dinyatakan berhasil dalam belajar apabila ia berhasil dalam penilaian. Penilaian juga merupakan suatu alat untuk mengetahui suatu proses dan hasil belajar siswa. [4]"proses belajar adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Dapat disimpulkan bahwa tujuan tes hasil belajar adalah untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi pelajaran yang disajikan dosen dalam kegiatan pembelajaran, hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti tes akhir yang diberikan.

3. Kebiasaan Belajar Biologi

Kebiasaan belajar biologi merupakan cara belajar biologi yang telah dilakukan secara rutin dan berulang-ulang yang bersifat teratur dan seragam serta tetap dengan sendirinya. [5]"kebiasaan merupakan suatu perilaku yang amat sering diulang sehingga menjadi otomatis dan tidak membutuhkan pemikiran si pelaku, sehingga si pelaku dapat memikirkan hal-hal lain yang lebih menarik ketika ia berperilaku. [6]"belajar merupakan proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pengertian di atas, berarti belajar merupakan proses yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri. Pada kegiatan belajar, mahasiswa menggunakan seluruh unsur yang ada pada dirinya, baik itu unsur kognitif, afektif maupun psikomotorik untuk melakukan suatu pengalaman dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya sehingga membentuk suatu perubahan dalam dirinya sebagai hasil belajar.

4. Tinjauan tentang Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar

Kebiasaan belajar ini mengandung fungsi psikologis yang cukup signifikan bagi siswa maupun bagi guru dan orang tuanya. Bagi siswa, penilaian guru merupakan alat bantu untuk mengatasi kekurangan kemampuan dalam menilai kemajuan dirinya sendiri. Dengan mengetahui taraf kemampuan dan kemajuan dirinya sendiri, siswa memiliki kesadaran yang lugas mengenai eksistensi dirinya, dan juga pengetahuan yang benar mengenai batas kemampuan akalnya sendiri. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menentukan posisi dan statusnya secara tepat di antara teman-teman dan masyarakatnya sendiri. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar biologi mahasiswa maka digunakan angket. Jenis angket yang digunakan untuk memperoleh data mahasiswa adalah Skala Likert [2]"Pada Skala Likert bentuk pernyataan ada yang positif dan ada yang negatif. Positif jika pernyataan mendukung dan negatif jika pernyataan tidak mendukung. Untuk melihat pengaruh antar dua variabel bebas (X) dan terikat (Y) maka digunakan Regresi Linear Sederhana. Fungsi psikologis yang cukup signifikan bagi mahasiswa maupun bagi dosen dan orang tuanya. Bagi mahasiswa, penilaian guru merupakan alat bantu untuk mengatasi kekurangan kemampuan dalam menilai kemajuan dirinya sendiri. Dengan mengetahui taraf kemampuan dan kemajuan dirinya sendiri, mahasiswa memiliki kesadaran yang lugas mengenai eksistensi dirinya, dan juga pengetahuan yang benar mengenai batas kemampuan akalnya sendiri. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menentukan posisi dan statusnya secara tepat di antara teman-temannya sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 di UMMY Solok. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah:

- a. Melakukan observasi awal
- b. Menyusun angket penelitian
- c. Menganalisis item angket dan soal tes
- d. Mengumpulkan skor angket dan tes hasil

Instrument Penelitian

- a. Angket kebiasaan belajar
- b. Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar
- c. Analisis hasil uji coba angket
- d. Tes hasil belajar

Teknik Analisis Data

Untuk menghitung koefisien korelasi r berdasarkan sekumpulan data (XY) berukuran n dapat digunakan *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: r = nilai korelasi

n = banyak mahasiswa

X = nilai angket kebiasaan belajar

Y = hasil belajar

Selanjutnya koefisien korelasi penentu (koefisien determinan) diperoleh dari harga $r^2 \times 100\%$ yang menunjukkan seberapa besar variabel total yang diterangkan oleh regresi atau X . Dengan kata lain seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar biologi terhadap hasil belajar biologi mahasiswa maka penulis membagi mahasiswa menjadi 3 kelompok yaitu: kelompok atas, kelompok tengah dan kelompok bawah. Untuk mendapatkan hal ini, hasil angket diolah dan didapatkan skor rata-rata :

$$M = \frac{986}{12} \\ = 82,24$$

Dan standar deviasinya : $SD = 10,94$

Didapatkan bahwa : $M + 1 SD = 93,175$

$M - 1 SD = 71,295$

Diperoleh :

Kelompok tertinggi = 3 orang
 Kelompok menengah = 7 orang
 Kelompok rendah = 2 orang

Data skor hasil belajar mahasiswa merupakan nilai murni yang diperoleh dari ujian mahasiswa yang telah dilakukan dengan rata-rata skor hasil belajar biologi 67,06.

Dalam analisa data dilakukan uji linieritas dan uji keberatian regresi, untuk menguji hipotesis sehubungan dengan model persamaan linear yang diajukan yaitu $\hat{Y} = a + bx$. Kedua uji diatas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresinya betul-betul linear dan mempunyai koefisien arah berarti, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima atau memenuhi syarat yang ditentukan. Sebelum uji linearitas dan uji keberartian regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan data statistic dari kedua variabel penelitian. Seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Data Statistik Variabel Penelitian pada Kelompok Sampel

No	Variabel X	Variabel Y
1.	$\sum X = 986$	$\sum Y = 986$
2.	$\sum X^2 = 986$	$\sum Y^2 = 986$
3.	$X = 986$	$Y = 986$
$\sum XY = 986$		$a = 5,1 \quad b = 0,02$

Berdasarkan tabel, diperoleh persamaan regresinya yaitu :

$$\hat{Y} = 5,166 + 0,028X.$$

Untuk menguji persamaan linier dan mempunyai koefisien arah yang berarti, maka dilakukan uji linieritas dan uji keberartian regresi. Dalam kedua ini dilakukan perhitungan jumlah kuadrat (JK) dan rata-rata jumlah kuadrat (RJK). Untuk memudahkan perhitungan uji linieritas dan keberartian regresi maka harga JK dan RJK terlihat bahwa untuk derajat kebebasan residu diperoleh dari banyaknya sampel dikurangi dua, banyaknya kelompok dua sedangkan untuk derajat kebebasan galat murni didapatkan dengan banyaknya sampel dikurangi banyak kelompok. Untuk pengujian linieritas didapat $F = 1,636$ pada dk pembilang 25 dan dk penyebut = 7 pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ didapatkan $F_{(1-0,05)(7-2, 12-7)} = 3,416$ karena $F \leq F_{(1-0,05)(27-2, 12-7)}$ maka hipotesis linier dapat diterima, yang membuktikan persamaan-persamaan regresi adalah linear.

Untuk uji koefisien arah regresi diperoleh $F = 2,281$ pada dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 10 serta pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ didapatkan $F_{(1-0,05)(7-2, 12-7)} = 3,416$ karena $F \leq F_{(1-0,05)(7-2, 12-7)}$ maka tolak hipotesis. Hal ini menyatakan bahwa koefisien arah regresi tidak berarti pada taraf kepercayaan 95%.

Untuk menentukan besarnya persentase pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi mahasiswa adalah $P = r^2 \times 100\% = (0,2114)^2 \times 100\%$ sehingga didapatkan koefisien determinasi adalah 4,469% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan belajar, sedangkan 95,531% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan perhitungan pada deskripsi data, diperoleh skor rata-rata (M) sebesar 82,24 dengan standar deviasi sebesar 10,94. Dari kedua nilai ini dapat diketahui dari 10 mahasiswa Bp 2018 pendidikan biologi diantaranya termasuk kelompok tinggi, 5 orang diantaranya termasuk kelompok tengah dan 7 orang diantaranya termasuk kelompok bawah.

Berdasarkan koefisien determinasi yang hanya 4,469% kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar biologi mahasiswa maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari kebiasaan belajar biologi adalah rendah. Berarti pula kemungkinan terbesar perubahan hasil belajar disebabkan oleh variabel lain.

Ditolaknya hipotesis dalam penelitian ini tidak dijadikan bukti bahwa hubungan antara hasil belajar dengan kebiasaan belajar tidak ada, akan tetapi ditolaknya hipotesis mengandung makna penelitian ini tidak dapat memberikan bukti yang nyata akan adanya pengaruh positif kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi.

Dilihat dari pelaksanaan penelitian, diantara kelemahan studi ini adalah penggunaan sampel yang terlalu sedikit tidak terbukti terdapat pengaruh positif kebiasaan belajar juga ditimbulkan oleh hal lain. Selain itu, tes belajar yang diberikan secara dadakan menyebabkan mahasiswa tidak mempunyai persiapan sedikitpun untuk mengikuti tes.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dari kebiasaan belajar dengan hasil belajar biologi mahasiswa angkatan 2018 dalam proses pembelajaran. Penelitian yang penulis lakukan selama lebih kurang satu bulan, telah menunjukkan peningkatan yang cukup baik terhadap hasil belajar mahasiswa, tidak saja berpengaruh terhadap mahasiswa yang pintar tetapi juga berdampak positif bagi mahasiswa lainnya. Ini terbukti dengan adanya peningkatan yang sangat besar pada kelompok mahasiswa menengah, berdasarkan nilai yang diperoleh kita dapat melihat kelompok mahasiswa terendah bisa mengimbangi hasil belajar mereka dengan kelompok lain. Dengan demikian mahasiswa diharapkan untuk dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan terus menerapkan kebiasaan belajar dimanapun mereka berada untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Hamalik Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*: Jakarta: Bumi Aksara.
3. Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Tarsito : Bandung.

5. .Purwanto Ngalim. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
6. Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Ichsan, M. (2016). Psikologi pendidikan dan ilmu mengajar. *Jurnal Edukasi*, 2(2), 60–76.